

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa tentang Kubus dan Balok ditinjau dari Tingkat Berpikir *Van Hiele*”

Oleh

SARLIN LATABI
NIM 411412112

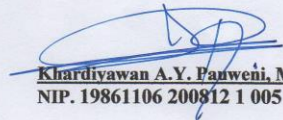
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



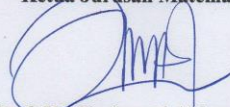
Dr. Abdul Djabar Mohidin, M.Pd
NIP. 19610717 198703 1 002

Pembimbing 2



Khardiyawan A.Y. Fauweni, M.Pd
NIP. 19861106 200812 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Matematika



Prof. Dr. Nurhayati Abbas, M. Pd
NIP. 19611103 198803 2 001

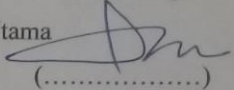
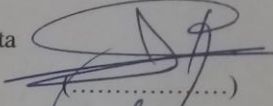
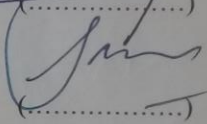

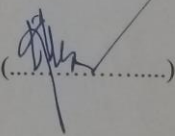
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa tentang Kubus dan Balok ditinjau dari Tingkat Berpikir *Van Hiele*”


Oleh
SARLIN LATABI
NIM. 411 412 112

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : **Senin/ 19 Desember 2016**
Waktu : **13.30 WITA**
Tempat : **Ruang Sidang Jurusan Matematika**

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Abdul Djabar Mohidin, M.Pd NIP. 19610717 198703 1 002	Penguji Utama  (.....)
2. Khardiyawan A.Y. Pauweni, S.Pd, M.Pd NIP. 19861106 200812 1 005	Anggota  (.....)
3. Prof. Dr. Sarson W.Dj Pomalato, M.Pd NIP. 19600808 198602 1 003	Anggota  (.....)
4. Dr. Tedy Machmud, S.Pd, M.Pd NIP. 19690825 199403 1 002	Anggota  (.....)
5. Dra. Kartin Usman, M.Pd NIP. 19631021 199003 2 001	Anggota  (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Matematika dan IPA
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Hj. Evie Hulukati, M. Pd
NIP. 19600530 198603 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tentang kubus dan balok ditinjau dari tingkat berpikir Van Hiele. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah 6 siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Gorontalo tahun ajaran 2015/2016. Data yang digunakan adalah hasil tes dan rekaman hasil wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tingkat 0 (visualisasi) mampu dalam pemecahan masalah mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan, kurang mampu merumuskan masalah matematika, kurang mampu dalam mengembangkan strategi pemecahan masalah. Siswa tingkat 1 (analisis) dalam memecahkan masalah siswa kurang mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan, belum mampu merumuskan masalah atau menyusun model matematika, kurang mampu dalam mengembangkan strategi pemecahan masalah. Siswa tingkat 2 (abstraksi) dalam memecahkan masalah siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan, mampu merumuskan masalah atau menyusun model matematika, mampu dalam mengembangkan strategi pemecahan masalah, tetapi siswa pada tingkat ini belum mampu menafsir solusi dari masalah. Siswa tingkat 3 (Deduksi) dalam memecahkan masalah siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan, mampu merumuskan masalah atau menyusun model matematika, mampu dalam mengembangkan strategi pemecahan masalah dan siswa pada tingkat ini mampu menafsir solusi dari masalah dengan benar.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah Matematika, Tingkat Berpikir Van Hiele, Kubus dan Balok.

ABSTRACT

Sarlin Latabi, 2016. Profile Capability of Students Math Problem Solving Cube and Beams in terms of Level of Thinking Van Hiele. **Skripsi.** Gorontalo. Department of Mathematics Education. Faculty of Mathematics and Natural Sciences. State University of Gorontalo. The Principal supervisor was : **(1) Dr. Abd. Djabar Mohidin, M.Pd,** and the co-supervisor was **(2) Khardiyawan A.Y. Pauweni.**

This study aimed to determine the profile of student mathematics problem solving ability of cubes and blocks in terms of levels of thinking Van Hiele. This research is qualitative descriptive. Subjects were sixth grade students of SMP Negeri 10 Gorontalo academic year 2015/2016. The data used is the result of the test and the recording of the interview. The method used in this research is to test and interview. The results showed bahwasiswa level 0 (visualization) capable of problem solving is able to identify the elements that are known and asked, are less able to formulate mathematical problems, less able to develop problem-solving strategies. Students level 1 (analysis) to solve the problem students are less able to identify the elements that are known and asked, has not been able to formulate a problem or to develop a mathematical model, are less able to develop problem-solving strategies. Students level 2 (abstraction) to solve the problem of students are able to identify the elements that are known and asked, be able to formulate a problem or to develop a mathematical model, capable of developing strategies for problem solving, but students at this level have not been able to interpret the solution of the problem. Students level 3 (Deduction) to solve the problem of students are able to identify the elements that are known and asked, be able to formulate a problem or to develop a mathematical model, able to develop problem-solving strategies and students at this level is able to interpret the solution of the problems correctly.

Keyword: Math Problem Solving, Level Thinking Van Hiele, Cube and Beams.